

BAB 3

METODE PENELITIAN

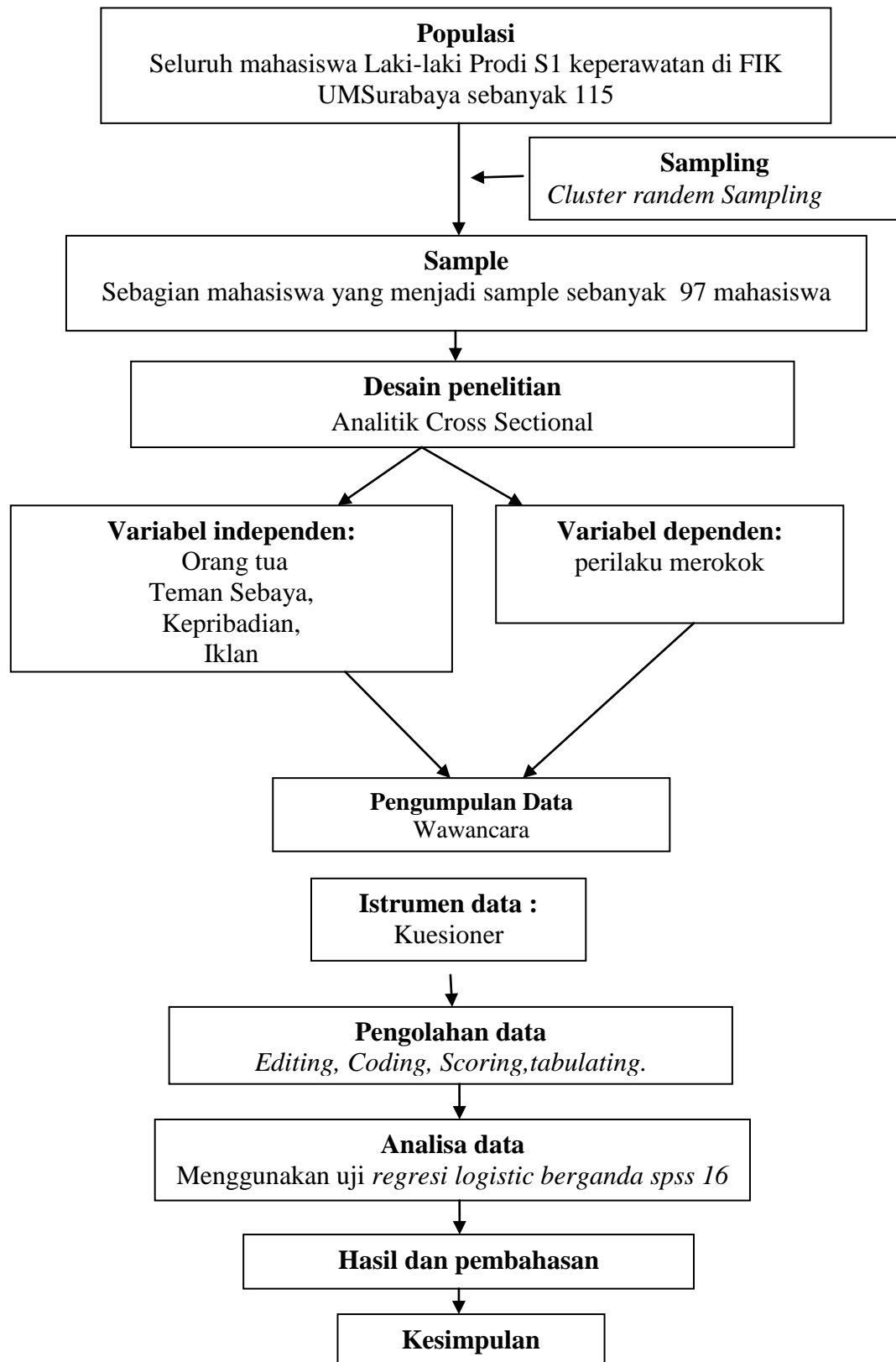
Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam 2003). Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana variabel independen dan variabel dependen diteliti dalam waktu bersamaan, untuk mempelajari korelasi antara variabel-variabel tersebut (Notoatmodjo, 2005).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variable yang akan diteliti dan variable yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2008). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok mahasiswa keperawatan di FIK UMSurabaya

3.3 Populasi, Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan FIK UMSurabaya yang menjadi perokok aktif. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi mahasiswa Prodi S 1 keperawatan FIK UMSurabaya yang menjadi perokok aktif.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2008). Untuk menghitung besar sampel digunakan rumus:

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel menurut Hidayat, (2010) adalah

Populasi Finit

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}$$

$$\frac{115 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 (71-1) + (1,96)^2 (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$\frac{72.3,8416.0,25}{0,0025.71 + 3,8416.0,25}$$

$$\frac{110,446}{0,1775 + 0,9604}$$

$$\frac{110,446}{1,1379}$$

= 97 (Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 mahasiswa)

Hasil perhitungan :

Populasi : 115

Keterangan :

n	= jumlah sampel
P	= estimator proporsi populasi
q	= 1 - p
Z_{α}^2	= harga kurva normal yang tergantung pada alpha
N	= jumlah unit populasi

Responden (n) : 97

Jumlah sampel yang diambil proposi dengan jumlah populasi yang ada masing-masing cluster dengan rumus menurut Umar dalam Sukidin dan Mundir (2005)

$$n = \frac{f_i}{N} \times Sn$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel peruangan

f_i : $\frac{\text{Jumlah Populasi peruangan}}{\text{Jumlah Populasi seluruh ruangan yang telah ditentukan}}$

Sn : Jumlah sampel seluruh ruangan yang telah ditentukan

No.	Cluster	Jumlah Populasi (N)	Jumlah sampel (n)	Sampel (n)
1.	Mahasiswa Tingkat I	32	$\frac{32}{115} \times 97 = 26,9$	27
2.	Mahasiswa Tingkat II	33	$\frac{33}{115} \times 97 = 27,8$	28
3.	Mahasiswa Tingkat III	19	$\frac{19}{115} \times 97 = 16,02$	16
4.	Mahasiswa Tingkat IV	31	$\frac{31}{115} \times 97 = 26,1$	26
Jumlah :		115	96.82	97

Kriteria inklusi sampel yang diambil meliputi:

- a. Mahasiswa yang merokok aktif
- b. Mahasiswa bersedia menjadi responden.

Sedangkan kriteria eksklusi sampel meliputi:

- a. Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Mahasiswa yang tidak merokok

- c. Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dengan maksud untuk memeberikan kesempatan yang sama dalam pengambilan sampel (Hidayat, 2010). dengan jenis pengambilan sampel yang digunakan ialah *cluster random sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel bila obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas atau besar (Hidayat, 2010). Dari populasi 115 mahasiswa setelah di cluster terpilih 97 mahasiswa yang akan menjadi sampel, meliputi prodi S1 Keperawatan Tingkat I sebanyak 27 mahasiswa, Tingkat II sebanyak 28, Tingkat III sebanyak 16 dan Tingkat IV sebanyak 26. Selanjutnya dari masing-masing nama perprodi nama mahasiswa dimasukkan ke dalam lotrean dan diacak lalu diambil nama mahasiswa tersebut maka itulah yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independent adalah variabel yang nilainya menentukan variabel yang lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2003). Variabel independent dalam penelitian ini adalah faktor orang tua, teman sebaya, kepribadian dan iklan

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2003). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku merokok mahasiswa.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional di rumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi (Nursalam,2008).

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala Data	Kategori
1	Variabel independen Faktor Orang tua	Perilaku ayah dan ibu responden dalam mempengaruhi perilaku merokok responden	1. Orang tua merokok 2. Orang Tua melarang merokok 3. Orang tua tidak peduli 4. Orang tua membiarkan merokok	Kuesioner	Nominal	1. Keluarga Permissif 2. Keluarga konservatif
2	Faktor Teman Sebaya	Sekelompok kawan orang yang tergabung dalam kelompok responden yang dapat mempengaruhi perilaku merokok responden	1. Merokok karena ikut-ikutan 2. ada ajakan dari teman untuk merokok 3. Berteman karena merokok 4. ada pengaruh dari teman untuk merokok	Kuesioner	Nominal	1. Teman yang merokok 2. Temen yang tidak merokok
3	Faktor Kepribadian	Hal yang bersifat personal yang mempengaruhi perilaku merokok responden	1. Merokok karena merasa nikmat dan rileks 2. merokok menghilangkan stress dan bosan	Kuesioner	Nominal	1. Rokok memberikan kenikmatan 2. Rokok tidak memberikan

			3. merokok setelah makan dan minum kopi 4. merokok sudah menjadi kebiasaan			kenikmatan
4	Faktor Iklan	Media informasi baik cetak maupun elektronik tentang rokok yang dapat mempengaruhi perilaku merokok responden	1. iklan rokok menarik 2. Iklan rokok membuat lebih gagah / jantan	Kuesioner	Nominal	1. Iklan menarik 2. Iklan tidak menarik
5	Variabel dependen Perilaku Merokok	Suatu aktifitas merokok yang dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang lain.	1. Merokok di tempat-tempat pribadi 2. Merokok di tempat-tempat umum / ruang publik	kuesioner	nominal	1. Perilaku baik 2. Perilaku tidak baik

3.6 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrument yang

akan digunakan adalah Kuisisioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang dimodifikasi dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya dari peneliti Maziyyatul Fuadah (2012) dengan Judul skripsi “Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok mahasiswa laki-laki fakultas teknik universitas negeri jakarta angkatan 2009’. Kuesioner ini terdiri dari 4 bagian dengan jumlah pertanyaan sebanyak 29 pernyataan. Pada kuesioner bagian pertama yaitu data demografi, pertanyaan meliputi umur dan semester. Kuesioner bagian kedua mengkaji tentang gambaran perilaku merokok responden yang terdiri dari tipe perokok, tempat merokok, dan waktu mulai merokok.

Kuesioner bagian ketiga dan keempat meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok meliputi orang tua, teman sebaya, kepribadian iklan dan perilaku merokok . Pertanyaan diisi dengan tanda (X) atau (√) pada pertanyaan yang paling sesuai dengan responden. Pertanyaan pada bagian ini dibuat dalam bentuk pertanyaan positif dan negatif serta dengan skala Likert, yaitu: SS= Sangat Setuju; S= Setuju; N = Netral/Ragu-ragu; TS= Tidak Setuju; STS= Sangat Tidak Setuju.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Alasan dilakukan di tempat tersebut karena responden sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada sampel mahasiswa laki-laki prodi S1 keperawatan FIK UMSurabaya yang menjadi responden dan menandatangani *informed consent*. Kuesioner berisi

tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada mahasiswa laki-laki prodi S1 keperawatan FIK UMSurabaya. Penulis melakukan sendiri dalam melakukan pengambilan data dengan terlebih dahulu meminta ijin dari Dekan FIK dan Kaprodi S1 Keperawatan. Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data menggunakan spss 16.

3.6.4 Cara Pengelolaan dan Analisa Data

3.6.4.1 Cara Pengelolaan

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).

2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010).

3. *Scoring*

Adalah memberi skor terhadap item – item yang perlu diberi skor.

Untuk pernyataan positif yang isi di kuesioner diberikan skor:

Sangat Setuju (SS)= 5;

Setuju(S)= 4;

Netral / ragu-ragu (N)=

3; Tidak Setuju (TS)= 2;

Sangat Tidak Setuju (STS)= 1.

Sedangkan untuk pernyataan negatif, diberikan skor:

Sangat Setuju (SS)= 1

Setuju(S)= 2

Netral/Ragu-ragu (N)= 3

Tidak Setuju (TS)= 4

Sangat Tidak Setuju (STS)= 5

4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2003).

3.6.4.2 Analisis Data

Analisis untuk mengetahui prosentase setiap variabel data yang terkumpul, dikelompokkan dan diberi kode sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan peneliti, kemudian dipindahkan dalam tabel sesuai dengan variabel yang hendak diukur. Setelah proses tabulasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok mahasiswa laki-laki maka uji penelitian ini menggunakan uji *Regresi Logistic berganda* dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$ (Alimul, 2007). Menggunakan uji *Regresi Logistic berganda* karena variabel dependen nya lebih dari satu dan mencari satu persastu pengaruh dari beberapa variabel dependen tersebut.

3.7 Etik Penelitian

3.7.1 *Anonimity*

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisisioner. Pada penelitian ini identitas subjek akan diberi inisial saja.

3.7.2 *Confidentiallity*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga. Pada penelitian ini informasi hanya disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

3.7.3 *Beneficence dan non-maleficence*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Pada penelitian ini hasil dari penelitian akan digunakan sebaik-baiknya.

3.7.4 *Justice*

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini responden akan diperlakukan sama. Dengan mendatangkan seluruh responden ketika menyebar kuesioner.

3.8 Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan adalah kelemahan atau hambatan dalam penelitian. Pada penelitian ini, keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah:

1. Keterbatasan peneliti saat akan menyebarkan dan mengumpulkan responden, karena harus menyesuaikan waktu mereka.